



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMBELAJARAN DARING
DENGAN TINGKAT STRES ORANG TUA MENDAMPINGI
ANAK SD DI KELURAHAN KUNJUNG MAE
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH:

GREGORIUS RANDUNG (C1714201076)

MARKUS FERDINANDUS (C1714201087)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMBELAJARAN DARING
DENGAN TINGKAT STRES ORANG TUA MENDAMPINGI
ANAK SD DI KELURAHAN KUNJUNG MAE
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

GREGORIUS RANDUNG (C1714201076)

MARKUS FERDINANDUS (C1714201087)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Gregorius Randung (C1714201076)
2. Markus Ferdinandus (C1714201087)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan,



Gregorius Randung



Markus Ferdinandus

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN TINGKAT STRES ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK SD DI KELURAHAN KUNJUNG MAE MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Gregorius Randung (C1714201076)
Markus Ferdinandus (C1714201087)

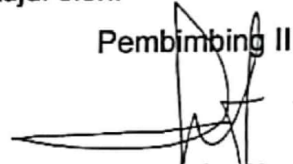
Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I



(Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes)
NIDN : 0925027603

Pembimbing II



(Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep)
NIDN : 0927038903

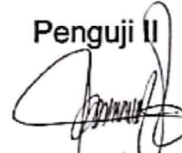
Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
21 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I



(Rosmina Situngkir, SKM., Ns.,M.Kes)
NIDN: 0925117501

Penguji II



(Serlina Sandi, Ns.,M.Kep)
NIDN: 0913068201

Penguji III



(Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes)
NIDN: 0925027603

Makassar, 21 April 2021

Program S1 Keperawatan dan Ners

Ketua STK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMBELAJARAN DARING
DENGAN TINGKAT STRES ORANG TUA MENDAMPINGI
ANAK SD DI KELURAHAN KUNJUNG MAE
MAKASSAR**

Diajukan Oleh :

Gregorius Randung (C1714201076)

Markus Ferdinandus (C1714201087)

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes)

NIDN: 0925027603

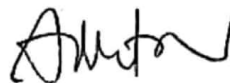
Pembimbing II



(Nikodemus Sili Beda, Ns.M.Kep)

NIDN: 0927038903

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama



(Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB)

NIDN: 0913098201

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Gregorius Randung (C1714201076)

Markus Ferdinandus (C1714201087)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan



Gregorius Randung



Markus Ferdinandus

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbinganNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan pengetahuan pembelajaran daring dengan tingkat stres orang tua mendampingi anak SD di Kelurahan Kunjung Mae Makassar”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan yang dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah memebantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes, selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen mata kuliah Biostatistik STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi dalam menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep.,Sp.Kep.MB, selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah banyak

meluangkan waktu untuk memberikan masukan, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Nikodemus Sili Bada, Ns.,M.Kep, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Rosmina Situngkir, Ns.,M.Kes, selaku penguji I yang telah banyak memberikan masukan dalam menyusun skripsi ini.
7. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep, selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah memimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
9. Kepala Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar yang telah memberi izin penelitian serta kepada masyarakat RW 02 / RT 01 dan RT 05 Kelurahan Kunjung Mae yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Teristimewa orang tua tercinta dari Gregorius Randung (Ayah alm. Thadeus Dos dan Ibu Petronela Selimut) dan Markus Ferdinandus (Ayah Jusuf Ferdinandus dan Ibu Gritje Ferdinandus/P), kakak dan adik serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan nasehat dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moral dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 21 April 2021

Penulis

HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN TINGKAT STRES ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK SD DI KELURAHAN KUNJUNG MAE MAKASSAR

(Dibimbing Oleh Elmiana Bongga Linggi dan Nikodemus Sili Beda)
Gregorius Randung (C1714201076)
Markus Ferdinandus (C1714201087)

ABSTRAK

Pada masa pandemi saat ini di dunia pendidikan melakukan kebijakan penutupan sekolah sementara. Proses pembelajaran dilakukan di rumah berlaku dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Metode pembelajaran yang dilakukan secara daring melibatkan peran serta orang tua terutama untuk menjadi fasilitator menggantikan guru disekolah, pengetahuan orang tua diperlukan dalam proses ini. kurangnya pengetahuan orang tua tentang proses pembelajaran daring sangat berpengaruh menimbulkan stres. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat stres orang tua selama mendampingi anak SD belajar di rumah. Jenis penelitian yaitu *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel secara *non-probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling* pada 58 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner untuk pengetahuan dan stres menggunakan instrumen DASS. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa nilai $p = (0,000) < \alpha (0,05)$, hal ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan stres orang tua sehingga pengetahuan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring anak usia sekolah pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Stres, orang tua, Pembelajaran Daring, dan Covid 19.

Reference : 34 (2012 – 2020)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ONLINE LEARNING KNOWLEDGE AND
THE STRESS LEVEL OF PARENTS ACCOMPANYING ELEMENTARY
SCHOOL CHILDREN IN THE VILLAGE OF KUNJUNG MAE
MAKASSAR**

**(Supervised by Elmiana Bongga Linggi and Nikodemus Sili Beda)
Gregorius Randung (C1714201076)
Markus Ferdinandus (C1714201087)**

ABSTRACT

During the current pandemic, the world of education implemented a temporary school closure policy. The learning process is carried out at home, starting from kindergarten to college level. Learning methods that are carried out online involve the participation of parents, especially to become facilitators to replace teachers at school, parental knowledge is needed in this process. The lack of parental knowledge about the online learning process is very stressful. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and parental stress levels while accompanying elementary school children studying at home. The research type is analytic observational with cross sectional study approach. Sampling was non-probability sampling with a consecutive sampling approach on 58 samples that had met the inclusion and exclusion criteria. Data were collected using a questionnaire instrument for knowledge and stress using the DASS instrument. Based on the results of data processing using the chi-square test, the results were obtained that the value of $p = (0.000) < \alpha (0.05)$, this shows that there is a relationship between knowledge and parental stress so that parental knowledge is needed in the online learning process of school-age children during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Knowledge, Stress, Parents, Online Learning, and Covid-19.

Reference: 34 (2012 - 2020)

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMBUNG DEPAN | i |
| HALAMAN SAMBUNG DALAM | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| Halaman Daftar Tabel | xiii |
| Halaman Daftar Gambar | xiv |
| Halaman Daftar Lampiran | xv |
| Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1. Tujuan Umum | 5 |
| 2. Tujuan Khusus | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1. Bagi Orang Tua | 5 |
| 2. Bagi Institusi Pendidikan | 6 |
| 3. Bagi Peneliti | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Konsep Pengetahuan | 7 |
| 1. Definisi Pengetahuan | 7 |
| 2. Dimensi Pengetahuan | 7 |
| 3. Pengetahuan Orang Tua Tentang Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi | 11 |
| B. Konsep Pembelajaran Daring | 12 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Daring | 12 |
| 2. Manfaat Pembelajaran Daring | 13 |
| 3. Kendala Orang Tua Saat Pembelajaran Daring | 13 |
| 4. Media Pembelajaran Daring | 14 |
| 5. Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak | 14 |
| C. Konsep Stres | 17 |
| 1. Pengertian Stres | 17 |
| 2. Jenis-Jenis Stres | 18 |
| 3. Faktor Yang Mempengaruhi Stres | 19 |
| 4. Tingkatan Stres | 20 |
| 5. Tahapan Stres | 21 |
| 6. Sumber Stres | 23 |
| 7. Stres Orang Tua Pada Masa Pandemi | 23 |
| BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS | |

| | |
|---|----|
| A. Kerangka Konseptual | 26 |
| B. Hipotesis Penelitian | 27 |
| C. Defenisi Operasional | 27 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 30 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 30 |
| 1. Populasi | 30 |
| 2. Sampel..... | 30 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 32 |
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 32 |
| 1. Etika Penelitian | 33 |
| a. <i>Informed Consent</i> | 33 |
| b. <i>Anonymity</i> | 33 |
| c. <i>Confidentiality</i> | 33 |
| 2. Pengumpulan Data..... | 33 |
| a. Data Primer..... | 33 |
| b. Data Sekunder | 34 |
| F. Pengolahan dan Penyajian Data | 34 |
| 1. <i>Editing</i> | 34 |
| 2. <i>Coding</i> | 34 |
| 3. <i>Entry Data</i> | 34 |
| 4. <i>Tabulating</i> | 34 |
| G. Analisa Data | 35 |
| 1. Analisis Univariat..... | 35 |
| 2. Analisis Bivariat..... | 35 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 36 |
| 1. Pengantar..... | 36 |
| 2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 36 |
| 3. Penyajian Karakteristik Responden..... | 37 |
| a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 37 |
| b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 37 |
| c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 37 |
| 4. Hasil Analisa Variabel yang Diteliti | 38 |
| a. Analisa Univariat | 38 |
| b. Analisa Bivariat | 39 |
| B. Pembahasan | 40 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 45 |
| B. Saran..... | 45 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional..... | 29 |
| Tabel 5.1 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar..... | 38 |
| Tabel 5.4 | Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pembelajaran Daring Di Kelurahan Knjung Mae Kota Makassar | 39 |
| Tabel 5.5 | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres Orang Tua Di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar | 39 |
| Tabel 5.6 | Hubungan Pengetahuan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Orang Tua Mendampingi Anak SD di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar, Januari 2020 | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Kerangka Konseptual..... | 29 |
| Gambar 4.1 Alur Penelitian | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | : Jadwal Kegiatan |
| Lampiran 2 | : Surat Permohonan Data Awal |
| Lampiran 3 | : Lembaran Permohonan Menjadi Responden |
| Lampiran 4 | : Lembaran Persetujuan Menjadi Responden |
| Lampiran 5 | : Lembaran Kuisisioner Penelitian |
| Lampiran 6 | : Surat Pengantar Penelitian |
| Lampiran 7 | : Surat Pernyataan Telah Menyelesaikan Penelitian |
| Lampiran 8 | : Lembar Konsul |
| Lampiran 9 | : Master Tabel |
| Lampiran 10 | : Tabel SPSS |
| Lampiran 11 | : Surat Keterangan Uji Plagiasi |

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

| | |
|------------------|--|
| > | : Lebih besar |
| < | : Lebih kecil |
| α | : Derajat Kemaknaan |
| Anonimity | : Tanpa Nama |
| Bivariat | : Analisa yang dilakukan pada kedua variabel |
| Chi-Square | : Perbandingan frekuensi |
| Cleaning | : Pembersihan data |
| Coding | : Kode terhadap setiap jawaban |
| Confidentially | : Kerahasiaan |
| Covid-19 | : <i>Corona virus disease</i> |
| Cross sectional | : Hubungan variabel independen |
| Dependent | : variabel terikat |
| Daring | : Pembelajaran Online |
| Editing | : Pemeriksaan data |
| Entry data | : Pembersihan data |
| Ha | : Hipotesis alternatif |
| Ho | : Hipotesis null |
| Independent | : Variabel bebas |
| Informed consent | : Lembaran persetujuan |
| ρ | : Nilai kemungkinan |
| PSBB | : Pembatasan Sosial Berskala Besar |
| SPSS | : Statistical product and service solution |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dunia sedang menghadapi wabah *corona virus disease 2019* (Covid-19) yang disebabkan virus SAR-COV-2 (Kemenkes, 2020). Menurut Ristyawati (2020) dikutip dari *World Health Organization* (2020) atau *WHO* sebagai organisasi kesehatan dunia, Covid-19 telah diklasifikasikan sebagai ancaman pandemi sejak 11 Maret 2020. Pandemi merupakan wabah yang menular seketika di mana-mana dan meliputi wilayah yang luas (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2019), dan menurut Kemenkes (2020) di jelaskan bahwa covid-19 telah menjadi krisis Kesehatan Masyarakat yang mencemaskan manusia (KKMMD). Menurut *World Health Organization* (2020) *coronavirus* adalah satu kalangan virus yang dapat menimpah pada hewan atau bahkan pada manusia.

Menurut Satuan Tugas Penanganan covid-19 (2020), atau satgas covid-19 dikutip dari WHO (2020), Melaporkan bahwa jumlah kejadian positif Covid-19 di semua Negara per tanggal 2 Agustus 2020 mencapai 17.660.523 kasus dari 216 negara, dengan kematian mencapai 680.894 kasus. Sedangkan kasus di Indonesia sampai saat ini jumlahnya terus meningkat. Jumlah kejadian pasien terkonfirmasi Covid-19 mulai dari tanggal 23 September 2020 sebanyak 257,388 kasus dengan total pasien yang sembuh 187.958 dan meninggal 9.977 kasus (Kemenkes, 2020).

Menurut Ristyawati (2020), Per 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengadakan pertemuan terbuka, untuk menyampaikan strategi alternatifnya sebagai respon atas masalah pandemi yang terjadi di Indonesia, dan kebijakan yang diambil yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga kegiatan sehari-hari yang menyangkut Orang-orang membentuk perkumpulan, seperti

bersekolah, bekerja, saling melengkapi, dan sebagainya. Pemerintah telah mengambil langkah, menghimbau agar semua aktivitas sehari-hari seperti bersekolah, bekerja, dan beribadah dilakukan di rumah, untuk meminimalkan penyebaran virus corona (Tabi, 2020). Keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) memperkuat argumen tersebut (Masrul et al., 2020).

Menurut Tabi (2020), pandemi covid-19 pada awalnya berpengaruh pada sektor ekonomi yang sudah mulai lamban dikarenakan banyak para pekerja diberhentikan, pabrik-pabrik ditutup, serta kurangnya daya beli masyarakat. Namun sekarang berdampak juga pada dunia pendidikan. Menurut Susilowati & Azzasyofia (2020), kebijakan penutupan sekolah sementara dan pemindahan proses pembelajaran ke rumah (belajar dari rumah) berlaku dari jenjang pendidikan ter-rendah (TK) sampai jenjang yang tertinggi (perkuliaan). Perubahan situasi dari mulanya belajar secara langsung di sekolah dengan belajar di rumah seperti yang dikutip dari Tabi (2020), dalam Menteri Pendidikan (2020), Menteri Pendidikan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Satuan Pendidikan dan Surat Edaran Nomor 36962 / MPK.A / HK / 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyakit Coronavirus-19 (Covid-19), agar proses pembelajaran terlaksana online untuk mengurangi Penyakit Coronavirus (Covid -19) sehingga berdampak signifikan bagi dunia pendidikan.

Dalam menerapkan sistem belajar dari rumah (daring), peran orang tua sungguh penting selama aktivitas bersekolah anak selama dilakukan secara daring, dengan adanya belajar di rumah, Ayah dan Ibu yang bertugas sebagai fasilitator dari anak selama di rumah sebagai pengganti guru di sekolah. (Ahsani, 2020). Menurut Emiyati & Harming (2020), selama wabah covid-19 ini, banyak guru yang memberikan tugas pribadi secara online kepada para siswa-siswi

daripada materi yang di sampaikan. Sebab itu orang tua menemukan sejumlah hambatan ketika menemani anak saat proses belajar daring yaitu minimnya pengetahuan terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru dan proses belajar daring yang baru pernah di alami. Orang tua menyadari bahwa sangat memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran daring ini. Sedangkan menurut Susilowati & Azzasyofia (2020), jenjang sekolah dasar merupakan jenjang yang paling banyak diberikan tugas dari sekolah. Menurut Tabi (2020), sejumlah orang tua harus ambil bagian dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR karena tugas yang diberikan guru berlebihan. Beberapa orang tua tidak berpikir demikian mampu menemani anak belajar secara daring karena memiliki aktivitas lain (bekerja, membereskan urusan rumah tangga, dan sebagainya) yang lebih penting yaitu tidak semua orang tua mempunyai pengetahuan terhadap proses pembelajaran daring yang menjadi hal baru bagi orang tua (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Survei yang di lakukan oleh Susilowati & Azzasyofia (2020), untuk mengukur tingkat stres orang tua menghadapi anak belajar secara daring di awal wabah Covid-19 di Indonesia, di dapatkan hasil survei yang menunjukkan bahwa, dari 223 responden yang merupakan orang tua yang mempunyai anak dengan jenjang pendidikan *Pre School* 29,15%, *Primary School* 34,98%, *Middle School* 13,90%, *High school* 7,17%, dan *University* 14,80% didapatkan hasil bahwa tingkat stres orang tua yang mempunyai anak belajar secara daring diawal wabah covid-19 menunjukkan tingkat stres sedang yaitu sebanyak 75,34%. Namun, terdapat 10,31% responden memiliki tingkat stres yang tinggi dan 14,35% menunjukkan stres ringan. Hasil survei menunjukkan bahwa hambatan lebih banyak dirasakan oleh orang tua dengan anak tingkat TK dan SD.

Selama masa pandemi ini, penulis menemukan fenomena bahwa dengan adanya perubahan proses pembelajaran pada dunia pendidikan khususnya pada usia sekolah dasar, yang awalnya

melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah ke pembelajaran dari rumah (daring) sebagai upaya memutus rantai penyebaran covid-19, terdapat banyak hambatan di temukan orang tua yang berperan sebagai pengganti guru untuk anaknya di rumah. Proses pembelajaran yang baru pernah dilakukan, membuat orang tua mengalami kesulitan dalam melakukan perannya sebagai guru untuk anaknya. Informasi yang penulis dapatkan dari beberapa orang tua yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal penulis bahwa, mereka (orang tua) mengalami kesulitan saat harus menjadi fasilitator bagi anaknya ketika melakukan pembelajaran daring. Kurangnya pengetahuan terhadap proses pembelajaran daring beserta media-media pembelajaran yang digunakan membuat orang tua kesusahan saat metode pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Emiyati & Harming (2020) tentang kendala orang tua saat mendampingi anak belajar daring di rumah pada masa pademi covid-19 bahwa ada hubungan yang signifikan dengan pengetahuan orang tua, dan Susilowati & Azzasyofia (2020) tentang pengaruh anak belajar dirumah dengan tingkat stres orang tua bahwa ada hubungan yang signifikan. Dari beberapa penelitian diatas dan menurut fenomena yang penulis temukan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Orang Tua Mendampingi Anak SD di Kelurahan Kunjung Mae Makassar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dijelaskan bahwa dampak dari pandemi covid-19 diseluruh dunia sangat besar terutama pada dunia pendidikan, di Indonesia kebijakan yang diambil yaitu perubahan sistem pembelajaran dari awalnya sistem belajar secara tatap muka di sekolah dan dialihkan ke sistem belajar dari rumah

(daring) dengan adanya sistem pembelajaran seperti ini membuat Dengan minimnya pengetahuan orang tua dalam mengikuti proses pembelajaran, maka orang tua harus berperan sebagai guru dalam mendampingi anak belajar di rumah daring anak tingkat SD di rumah yang berpengaruh menimbulkan stres pada orang tua, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian berupa pertanyaan yaitu “apakah ada Hubungan Pengetahuan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Orang Tua Mendampingi Anak SD di Kelurahan Kunjung Mae Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Orang Tua Mendampingi Anak SD di Kelurahan Kunjung Mae Makassar.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan pembelajaran daring dalam mendampingi anak SD di Kelurahan Kunjung Mae Makassar.
- b. Mengidentifikasi tingkat stres orang tua mendampingi anak SD di Kelurahan Kunjung Mae Makassar.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan pembelajaran daring dengan tingkat stres orang tua mendampingi anak SD di Kelurahan Kunjung Mae Makassar

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi orang tua tentang pembelajaran daring dan dapat menambah informasi orang tua tentang pentingnya mengontrol stres dalam mendampingi anak belajar secara daring.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil terkini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa yang berminat melakukan penelitian Kuantitatif terkait hubungan pengetahuan orang tua terhadap pembelajaran daring dengan tingkat stres dalam mendampingi anak usia SD belajar selama masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar.

3. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman ilmiah bagi peneliti dan menambah pengetahuan serta mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengetahuan orang tua terhadap pembelajaran daring dengan tingkat stres dalam mendampingi anak usia SD belajar selama masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar.